

**ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE PADA REPRESENTASI  
MAKNA KELAS SOSIAL DALAM FILM PARASITE**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie**



**UNIVERSITAS  
BAKRIE**

**Disusun Oleh:**

**Jemima Karyssa**

**NIM: 1161003165**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**


**2020**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya milik saya sendiri dan semua sumber baik yang diikuti maupun dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Jemima Karyssa

NIM : 1161003165

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juli 2020


## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:


Nama : Jemima Karyssa  
NIM : 1161003165  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul : Analisis Semiotika John Fiske Pada Representasi Makna Kelas Sosial Dalam Film Parasite

Telah berhasil dipertaruhkan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prima Mulyasari Agustini, S.Sos, M.Si, Dr. (  )

Penguji 1 : Eli Jamilah Mihardja, M.Si, Ph.D (  )

Penguji 2 : Tuti Widiastuti, M.Si, Dr. (  )

Ditetapkan di: Jakarta

Pada Tanggal: 11 September 2020

## UNGKAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas limpahan berkat dan rahmat yang diberikan, maka penelitian dengan judul: Analisis Semiotika John Fiske Pada Representasi Makna Kelas Sosial Dalam Film Parasite dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi Program S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Bakrie. Peneliti dalam hal ini menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga peneliti tidak boleh berhenti untuk belajar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang diberikan demi kesempurnaan penelitian ini.

Dalam Menyusun skripsi ini, tentu saja peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan yang datang dari dalam diri sendiri maupun hambatan dari luar, akan tetapi dengan niat dan tekad yang dimiliki serta berkat bantuan bimbingan dan nasehat dari pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Tentunya, dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak menerima dukungan, saran, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada:

### **1. Tuhan Yesus Kristus**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, anugerah, kesehatan, dan perlindungan-Nya. Peneliti memahami bahwa apapun yang dilakukan oleh peneliti selama ini, tak bisa jika tanpa kekuatan dari Tuhan. Segala hambatan, keraguan, dan pencobaan yang dihadapi kini menjadi pembelajaran yang baik, karena peneliti meyakini bahwa Ia memiliki tujuan yang tidak akan pernah mengecewakan umat-Nya. Tak lupa, Ia juga menghadirkan pihak-pihak yang selalu mendukung dan membantu sehingga dapat membuat peneliti pada akhirnya menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.

**2. Keluarga**

Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan pada keluarga tercinta, untuk yang di Bekasi, Jepara, Tangerang, dan dimanapun berada, khususnya untuk Mama Ivonne, Om Thomas, Tante Fitri, Om Goni, Lintang, Oma, Farren, Om Allan, Rubben, Tante Lina, dan pastinya juga untuk Mocha, Noah, Oddie, dan Kylie yang selalu memberikan dukungan dan hiburan di grup Whatsapp sebelum dan selama mengerjakan, hingga saat penyusunan skripsi ini selesai. Terimakasih atas doa, semangat yang diberikan, selalu diingatkan untuk berdoa dan beribadah. Terimakasih juga atas kesabarannya karena jadi tidak bisa sering-sering untuk berlibur dan harus menunggu peneliti selesai skripsi terlebih dahulu.

**3. Ibu Prima Mulyasari Agustini, S.Sos, M.Si, Dr.**

Rasa terimakasih sebesar-besarnya juga peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan sangat memberikan input yang membangun selama bimbingan. Tanpa adanya bantuan dari Bu Prima, peneliti tidak dapat mengetahui bagaimana cara penulisan dari Bab 1 hingga Bab 5 yang tepat. Terimakasih juga telah membantu peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang peneliti temukan dan memberikan saran-saran yang memudahkan peneliti. Terimakasih karena sudah menyempatkan waktunya untuk menelefon peneliti dan membuat bimbingan via online ini tetap menjadi efektif, tetap menyenangkan, dan mudah dimengerti.

**4. Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie**

Terimakasih kepada seluruh dosen Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu dan mengajarkannya dengan tulus pada setiap mata kuliah. Terimakasih juga telah membimbing peneliti dari semester 1 hingga semester 8 ini. Tanpa ilmu dan dukungan dari para dosen, maka peneliti tidak mampu menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.

**5. Arya Nugraha**

Peneliti juga mengungkapkan rasa terimakasih pada laki-laki yang menjadi pasangan, menjadi sahabat, menjadi kakak, yang juga terkadang menjadi psikolog, yang satu ini, karena selalu memberikan semangat sebelum, selama, dan setelah penyusunan skripsi ini dengan memberikan kado-kado kecil saat selesai mengerjakan Bab 1 sampai 5. Terimakasih sudah selalu mengingatkan untuk mengatur waktu antara menulis skripsi, bekerja, dan istirahat. Terimakasih sudah mendengarkan banyak keluh kesah peneliti, walaupun ia juga tidak tahu John Fiske itu siapa, tapi terimakasih atas apresiasinya dengan selalu mendengarkan disela-sela kesibukan. Ditunggu kado selanjutnya.

**6. Sahabat dan teman-teman**

Terimakasih peneliti sampaikan pada grup #YMG, 7Icons nya Ilkom 2016 yang beranggotakan Nadya Ayuningtyas, Adella Fitri, Indik Jawza, Dina Rajwa, Della Ramadhanti, Gebriyola Amelia, dan peneliti sendiri tentunya, yang selalu mendukung, membantu, memberikan semangat. Terimakasih juga khususnya untuk Jusita Dewayani, yang juga selalu membantu dan mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan semangat, sehingga kami berdua menggambarkan sosok parasite yang saling membutuhkan seperti di film yang diteliti.

**7. Teman-Teman Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie Angkatan 2016**

Terimakasih untuk selalu membantu, berjuang bersama, menyebarkan dan mengingatkan informasi, dari awal kuliah hingga semester 8 ini. Terimakasih untuk menjadi Angkatan yang selalu solid, kompak, dan memberikan warna di keseharian peneliti selama di kampus.

**8. Jemima Karyssa (Peneliti/diri sendiri)**

Terimakasih karena sudah mau mempelajari hal-hal yang sebelumnya belum pernah dialami, untuk tidak pernah berhenti membaca, untuk terus mengasah kemampuan, untuk terus berjuang, untuk tak pernah menyerah,

untuk menyempatkan waktu, untuk tidak malu bertanya, untuk selalu penasaran. Terimakasih sudah telah percaya bahwa pada intinya dengan menyelesaikan skripsi ini membuktikan kalau bukan hal mustahil untuk melakukan apapun selama tujuannya positif. Terimakasih untuk menganggap ini bukan hal narsisme tapi lebih ke mengapresiasi diri sendiri atas apa yang telah dilakukan. Terimakasih telah menunjukkan bahwa bisa membanggakan diri sendiri dan orang lain disekitar.

**9. Seluruh kerabat yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini dan tidak dapat diucapkan satu-persatu**

Demikian hasil penelitian ini dibuat berdasarkan hasil observasi selama 6 bulan. Skripsi ini dipersembahkan oleh peneliti untuk semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini. Semoga dengan adanya penelitian ini, dapat berguna dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi para pembaca.

Jakarta, 20 Juli 2020

Peneliti,



Jemima Karyssa

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Universitas Bakrie, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jemima Karyssa  
NIM: : 1161003165  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty-free rights*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Semiotika John Fiske Pada Representasi Makna Kelas Sosial Dalam  
Film Parasite

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : Juli 2020

Yang menyatakan,



Jemima Karyssa



# ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE PADA REPRESENTASI MAKNA KELAS SOSIAL DALAM FILM PARASITE

Jemima Karyssa

---

## ABSTRAK

Film merupakan salah satu media komunikasi massa dalam menyampaikan pesan dan makna. Menampilkan realitas sosial yang terjadi sehingga dapat mempengaruhi pikiran setiap individu. Dialog, adegan, alur cerita, dan penggunaan sinematografi merupakan bentuk-bentuk dari pesan yang ingin disampaikan pada sebuah film kepada khalayak. Parasite merupakan film dari Korea Selatan yang disutradarai oleh Bong Joon-ho, film yang mengangkat tema kelas sosial yang terjadi di Korea Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi makna kelas sosial dari Film Parasite. Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis semiotika John Fiske yang menggunakan tiga tahapan representasi yaitu tahap realitas berdasarkan dari cara berpakaian, penggunaan tata rias, dialog, lingkungan, gestur tubuh. Pada tahap representasi dari pencahayaan, teknik pengambilan kamera, sudut kamera, musik, dan sound effect. Pada tahap ideologi menunjukkan bahwa masyarakat Korea Selatan melekat dengan sistem kelas sosial yang terbagi-bagi menjadi tiga kelas berdasarkan teori sendok. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika dari John Fiske. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Film Parasite lebih menyampaikan sisi kelas sosial melalui sinematografi dan simbol-simbol dibanding dengan penyampaian dialog serta penokohan.

**Kata kunci:** Semiotik John Fiske, Representasi, Kelas Sosial, Film Parasite

**SEMIOTIC ANALYSIS OF JOHN FISKE ON THE  
REPRESENTATION OF SOCIAL CLASS MEANING IN  
PARASITE FILM**

Jemima Karyssa

---

**ABSTRACT**

The film is one of the mass communication media in conveying messages and meanings. Showing the social reality that occurs can affect every individual. Dialogue, scenes, storylines, and the use of cinematography are forms of the message to be conveyed to a film for the public. Parasite is a film from South Korea directed by Bong Joon-ho, a film that takes the theme of social class that occurs in South Korea. The purpose of this thesis is to know the representation of the meaning of social class from Parasite Films. The research method in this thesis uses qualitative with John Fiske's semiotic analysis technique which uses three representation levels, reality level based from how to dress up, the use of makeup, dialogue, environment, body gestures. At the representation level, based on lighting, camera taking techniques, camera angles, music, and sound effects. The ideological level, shows that South Korean society is attached to a social class system that is divided into three classes based on the spoon theory. Meanwhile, this research uses a qualitative approach using the semiotic analysis method from John Fiske. The results of this study indicate that the Parasite Film conveys a more social class side through cinematography and symbols than with the delivery of dialogue and characterization.

**Keywords:** John Fiske Semiotics, Representation, Social Class, Parasite Film

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>UNGKAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
1.4.1 Manfaat Akademis.....	18
1.4.2 Manfaat Praktis.....	18
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>19</b>
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Penelitian Sebelumnya.....	19
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait dengan Kerangka Pemikiran.....	36
2.2.1 Representasi.....	36
2.2.2 Kelas Sosial.....	38
2.2.2.1 Kelas Sosial di Korea Selatan.....	40
2.2.3 Semiotika John Fiske.....	46
2.2.4 Film.....	48
2.2.4.1 Film Sebagai Media Massa.....	63

2.2.4.2 Perkembangan Film di Korea Selatan.....	64
2.2.4.3 Film sebagai Realitas Sosial.....	66
2.2.4.4 Film sebagai Ideologi.....	67
2.3 Kerangka Pemikiran.....	69
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>70</b>
3.1 Metode Penelitian.....	70
3.2 Objek Penelitian.....	71
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	80
3.3.1 Sumber Data.....	77
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	78
3.4 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep.....	79
3.5 Teknik Analisis Data.....	81
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	82
3.7 Keterbatasan Penelitian.....	83
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>84</b>
4.1 Gambaran Umum Film Parasite.....	84
4.1.1 Profil Film Parasite.....	84
4.1.2 Sinopsis Film Parasite.....	86
4.1.3 Pemeran Film Parasite.....	89
4.2 Hasil Penelitian	
4.2.1 Deskripsi Adegan Representasi Kelas Sosial pada film Parasite.....	95
4.2.2 Analisis Semiotika John Fiske pada Film Parasite yang Merepresentasikan Makna Kelas Sosial.....	110
4.3 Pembahasan	
4.3.1 Representasi Kelas Sosial pada film Parasite yang dikemas dalam sinematografi.....	149

4.3.2 Representasi Kelas Sosial yang ditunjukkan pada film Parasite.....	161
4.3.3 Representasi Kelas Sosial menurut teori sendok ( <i>spoon theory</i> ) dari Korea Selatan yang ditampilkan pada film Parasite.....	170
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>173</b>
5.1 Simpulan.....	173
5.2 Saran.....	175
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>177</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel tinjauan pustaka terkait dengan penelitian sebelumnya.....	21
Tabel 2.2 Klasifikasi kelas “teori sendok” berdasarkan kekayaan dan asset.....	45
Tabel 3.1 Potongan Adegan Film Parasite.....	75
Tabel 3.2 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep.....	82
Tabel 4.1 Profil Film Parasite.....	87
Tabel 4.2 Pemeran Film Parasite.....	92
Tabel 4.3 Deskripsi Potongan Adegan dalam film Parasite.....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film Elysium.....	2
Gambar 1.2 Poster Film Bumi Manusia.....	4
Gambar 1.3 Poster Film Article 15.....	6
Gambar 1.4 Poster Film Parasite.....	8
Gambar 2.1 Hasil penelitian mengenai pembagian kelas sosial berdasarkan pendidikan dan warisan.....	43
Gambar 2.2 Jenis-jenis <i>Camera Distance</i> atau <i>Shot Size</i> .....	56
Gambar 4.1 Poster Film Parasite.....	84
Gambar 4.2 Menggambarkan rumah Keluarga Kim dari dalam rumah menghadap ke luar.....	111
Gambar 4.3 Ki-taek mengonsumsi roti yang telah berjamur dan dalam kemasannya terdapat serangga.....	113
Gambar 4.4 Ki-jung (kiri) dan Ki-woo (kanan) yang mendapatkan akses sinyal WiFi di kamar mandi.....	114
Gambar 4.5 Min-hyuk (teman Ki-woo) datang membawa hadiah berupa batu..	115
Gambar 4.6 Ki-woo yang datang ke rumah Keluarga Park untuk melamar kerja.....	116
Gambar 4.7 Ki-woo bertemu dengan Yeon-Gyo yang merupakan ibu dari Da-hye.....	117
Gambar 4.8 Yeon-gyo menghitung pembayaran pertama tutor Ki-woo.....	118
Gambar 4.9 Park Dong-ik yang baru pertama kali mengganti supirnya dengan Ki-taek.....	119
Gambar 4.10 Ki-taek yang merayakan seluruh anggota keluarga karena sudah bekerja di Keluarga Park.....	120
Gambar 4.11 Keluarga Kim yang berkumpul di ruang keluarga Park karena sedang melakukan glamping.....	121
Gambar 4.12 Chung sook yang melihat Moon-gwang menyembunyikan suaminya di Bunker.....	123

Gambar 4.13 Moon-gwang memohon pada Chungsook untuk tidak melaporkan ia dan Geun-sae pada Keluarga Park.....	124
Gambar 4.14 Keluarga Kim yang ingin merebut ponsel dari Moon-gwang.....	125
Gambar 4.15 Geun-sae yang menyalakan lampu setiap Keluarga Park melewati tangga.....	126
Gambar 4.16 Dong-ik dan Yeon-gyo yang membicarakan aroma tubuh Ki-taek saat menjadi supir.....	127
Gambar 4.17 Ki-taek bersembunyi di bawah meja.....	128
Gambar 4.18 Lingkungan rumah Keluarga Kim yang terendam banjir.....	129
Gambar 4.19 Ki-taek yang mencoba menyelamatkan barang-barang dari banjir.....	130
Gambar 4.20 Seluruh warga yang terkena banjir dievakuasi di sebuah Gelanggang Olahraga.....	131
Gambar 4.21 Yeon-gyo saat ingin pergi untuk mempersiapkan pesta ulangtahun Dasong.....	132
Gambar 4.22 Masyarakat yang dievakuasi berebut mendapatkan bantuan pakaian.....	133
Gambar 4.23 Yeon-gyo yang disupiri oleh Ki-taek se usai belanja.....	134
Gambar 4.24 Dong-ik merencanakan kejutan ulang tahun dengan Ki-taek.....	135
Gambar 4.25 Dong-ik melihat Geun-sae yang berlumur darah dan tertusuk besi.....	136
Gambar 4.26 Dong-ik menutup hidungnya saat ingin menyentuh Geun-sae.....	137
Gambar 4.27 Teknik pencahayaan yang digunakan di film Parasite.....	142
Gambar 4.28 Penggunaan jenis lampu yang sama untuk menunjukkan kelas bawah.....	143
Gambar 4.29 Batu yang diberikan oleh Min-hyuk pada Keluarga Kim.....	149
Gambar 4.30 Koleksi “Viewing Stone” atau Suseok di Korea Selatan.....	149-150
Gambar 4.31 Batu kesejahteraan muncul saat perayaan kecil Keluarga Kim...	152



Gambar 4. Batu yang tenggelam akibat badai yang membuat rumah Keluarga Kim banjir.....	153
Gambar 4.33 Adegan Ki-woo yang memeluk batu saat mengungsi.....	154
Gambar 4.34 Perbedaan arah tangga di rumah Keluarga Kim (kiri), dan di rumah Keluarga Park (kanan).....	155
Gambar 4.35 Adegan yang menunjukkan tangga menuju ke bawah menunjukkan tempat-tempat dengan kelas sosial bawah.....	156
Gambar 4.36 Adegan saat Dong-ik mengatakan aroma tubuh Ki-taek seperti bau kereta bawah tanah.....	157
Gambar 4.37 Adegan Yeon-gyo dan Dong-ik yang menutup hidung karena berdekatan dengan orang yang dianggap kelasnya lebih rendah.....	158
Gambar 4.38 Cuplikan gambar adegan dari film Snowpiercer.....	162
Gambar 4.39 Contoh karakter kelas atas yang menunjukkan kebaikan kepada pekerja atau yang berada di kelas bawah.....	164
Gambar 4.40 Perbedaan Keluarga Park (kiri) dan Keluarga Kim (kanan) dalam menghadapi badai.....	165
Gambar 4.41 Menunjukkan popularitas Dong-ik hingga ke mancanegara.....	171